

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2022

Suryani

19101034

Hubungan Pola Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Pada Mahasiswi Di
Asrama STIKes Payung Negeri

ix + 55 halaman + 8 tabel + 1 gambar + 7 lampiran

ABSTRAK

Anemia merupakan suatu kondisi kesehatan dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal, kadar hemoglobin normal umumnya berada pada laki-laki dan perempuan. Padapria didefinisikan sebagai sebagai kadar hemoglobin 14-16 gram/100 ml sedangkan pada wanita sebagai hemoglobin 12-15 gram/100 ml. Anemia pada remaja putri adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin dalam darah kurang dari normal di mana nilai Hb normal pada remaja putri menurut WHO adalah 12g%. Anemia banyak terjadi pada masyarakat terutama pada remaja dan ibu hamil. Pola menstruasi adalahserangkaianproses menstruasi yang terdiri dari siklus menstruasi dan lama perdarahan menstruasi. Siklus menstruasi merupakan waktu sejak hari pertama menstruasi sampai datangnya menstruasi periode berikutnya. Sedangkan siklus menstruasi pada wanita normalnya berkisar antara 21-35 hari dan hanya 10-15% yang memiliki siklus menstruasi 28 hari dengan lama menstruasi 3-5 hari, ada yang 7-8 hari. Setiap hari ganti pembalut 2-5 kali. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan pola menstruasi dengan kejadian anemia pada mahasiswi di asrama STIKes Payung Negeri. Desain penelitian *deskriptif kolerasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi di asrama STIKes Payung Negeri yang telah memenuhi kriteria berjumlah 67 responden dari 72 populasi. Pengambilansampeldengan hasil total sampling yang menggunakan kuesioner. Tes pemeriksaan kadar Hb dengan alat ukurkadarHb. Ada hubungan yang signifikan antara pola menstruasi dengan kejadian anemia pada remaja putri (ρ value=0,000)

Kata Kunci: Mesntruasi, Anemia, Remaja

Daftar Pustaka: 19 Refrensi (2021-2017)

DIII NURSING STUDY PROGRAM STIKES

PAYUNG NEGERI PEKANBARU

Scientific Writing, June 2022

Suryani

19101034

The Relationship between Menstrual Patterns and the Incidence of Anemia in Students at the State Islamic School of Health Payung

ix + 55 pages + 8 tables + 1 picture + 7 attachments

ABSTRAK

Anemia is a health condition in which the number of red blood cells or hemoglobin is less than normal, normal hemoglobin levels are generally found in men and women. In men it is defined as a hemoglobin level of 14-16 grams/100 ml, while in women it is defined as hemoglobin 12-15 grams/100 ml. Anemia in adolescent girls is a condition where the hemoglobin level in the blood is less than normal where the normal Hb value in adolescent girls according to WHO is 12g%. Anemia is common in the community, especially in adolescents and pregnant women. Menstrual pattern is a series of menstrual processes consisting of the menstrual cycle and the duration of menstrual bleeding. The menstrual cycle is the time from the first day of menstruation until the arrival of the next menstrual period. While the menstrual cycle in women normally ranges from 21-35 days and only 10-15% have a 28-day menstrual cycle with a menstrual period of 3-5 days, some are 7-8 days. Change pads 2-5 times every day. The purpose of this study was to determine the relationship between menstrual patterns and the incidence of anemia in female students in the Payung Negeri STIKes dormitory. Correlational descriptive research design with a cross sectional approach. The sample in this study were all female students in the Payung Negeri STIKes dormitory who had met the criteria, totaling 67 respondents from 72 populations. The total sampling result was using a questionnaire. Hb level examination test with Hb level measuring instrument. There is a significant relationship between menstrual patterns and the incidence of anemia in adolescent girls ($pvalue=0.000$)

Keywords: Menstruation, Anemia, Adolescent

Bibliography: 19 References (2021-2017)